

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data yang telah dilakukan, maka didapatkan simpulan-simpulan. Adapun simpulan tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Proses mengembangkan media aplikasi TikTok pada pelajaran seni tari materi tari zapin selendang menggunakan metode penelitian D&D (*Desain and Development*) atau desain dan pengembangan dengan menggunakan model ADDIE yang dimulai dengan tahap analisis yang dilakukan oleh peneliti secara global dan langsung kepada siswa kelas V SDN 106 Ajitunggal Bandung, dilanjutkan dengan tahapan desain dari video yang akan peneliti buat dengan merancang GBPM dan Storyboard. Dilanjutkan dengan tahapan pengembangan/*development* yang dimana peneliti mulai mengembangkan media dengan melakukan rekaman video dan proses pengeditan. Setelah media selesai selanjutnya tahap implementasi peneliti melakukan implementasi media secara langsung di SDN 106 Ajitunggal Bandung. Tahapan ini diakhiri dengan evaluasi guru dan siswa melalui pengisian angket yang sudah disediakan.
2. Dari hasil validasi materi yang sudah dilaksanakan oleh validator materi, materi dalam media TikTok ini termasuk kedalam kategori sangat baik dengan skor 87,5% karena masuk pada interval 81%-100%. Selanjutnya pada hasil validasi media yang sudah dilaksanakan oleh validator ahli media, media video TikTok dinyatakan termasuk kedalam kategori layak dan dinilai baik dengan skor 80%. Sehingga pada pembelajaran seni tari, khususnya tari zapin selendang dapat memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa mempelajari keterampilan tari zapin selendang.
3. Terdapat respon dari guru kelas V pada aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran seni tari dalam meningkatkan keterampilan Tari Zapin Selendang dinilai sangat baik dengan skor 94,23%. Sehingga pada

pembelajaran seni tari, guru dapat mencoba untuk memanfaatkan aplikasi tiktok untuk mengembangkan suatu media pembelajaran tari yang dapat membantu mempelajari tari di sela penggunaan media konvensional.

4. Terdapat respon dari 29 siswa kelas V terhadap aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran seni tari dalam meningkatkan keterampilan Tari Zapin Selendang dinilai baik dengan skor rata-rata 78,02%. Antusias siswa pada TikTok serta Kualitas video, teks dan penjelasan pada media dapat membantu siswa untuk mempelajari keterampilan tari zapin selendang dengan menggunakan aplikasi TikTok.
5. Respon peneliti pada aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran seni tari dalam meningkatkan keterampilan Tari Zapin Selendang dinilai baik dengan skor rata-rata 68,12%. Hal ini ditinjau berdasarkan penampilan tari zapin selendang setiap kelompok siswa setelah latihan dengan menggunakan media pembelajaran TikTok.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan data diatas, bahwa aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari Zapin Selendang dapat digunakan sebagai media pembelajaran seni tari dan masuk kedalam kategori “baik” sehingga media tersebut dinyatakan layak dan tidak perlu direvisi. Karena hasil presentasi berada pada rentang 61%-80%.

## **5.2 Implikasi**

Dengan adanya penelitian yang membahas tentang Pengembangan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Seni Tari Zapin Selendang Siswa Kelas V SD, diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran seni tari. Dengan pendekatan yang lebih kontemporer dan sesuai dengan minat generasi muda, lalu konten yang dibuat menarik, siswa mungkin lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan memperhitungkan implikasi ini, implementasi Pengembangan Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Seni Tari dapat membuka peluang baru untuk meningkatkan pembelajaran seni tari

tradisional di tingkat SD sambil tetap memperhatikan aspek-aspek penting terkait dengan teknologi dan budaya.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian ini masih banyak keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan oleh peneliti dan bagi peneliti yang selanjutnya akan membahas mengenai pengembangan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran, dapat lebih mengeksplor mengenai aplikasi dan fitur-fitur dalam aplikasi TikTok yang dapat dimanfaatkan untuk menarik minat siswa dalam belajar, selain itu diharapkan untuk memberikan pengawasan lebih terhadap siswa jika ingin menggunakan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran untuk memastikan penggunaan dan akses yang aman. Untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk melaksanakan uji coba lebih luas seperti, guru dapat menciptakan materi pembelajaran kreatif menggunakan TikTok dan memonitor dampaknya pada pemahaman siswa. Uji coba ini dapat membantu mengidentifikasi keefektifan penggunaan platform ini dalam meningkatkan pembelajaran. Dapat juga dilakukan dengan melibatkan penelitian akademis untuk mengevaluasi dampak penggunaan TikTok dalam konteks pendidikan. Studi ini dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang keuntungan dan risiko penggunaan TikTok ini. Dan juga melakukan survei di antara siswa dan guru untuk mengumpulkan umpan balik tentang pengalaman mereka dengan penggunaan TikTok sebagai alat pembelajaran.